

ABSTRAK

Pembebasan bersyarat diberikan kepada narapidana yang telah memenuhi persyaratan tertentu, seperti berkelakuan baik dan menjalani sebagian masa pidana. Tujuan dari pembebasan ini adalah untuk memfasilitasi reintegrasi sosial mereka. Akan tetapi, kriteria pembebasan bersyarat bagi narapidana wanita masih terbilang rumit. Oleh sebab itu penulis memandang perlu melakukan penelitian dengan tema.”Kriteria Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana Wanita di Lapas Pagar Alam Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *pertama* Bagaimana Kriteria Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana Wanita di Lapas Pagar Alam. *Kedua* Bagaimana Perspektif Hukum Pidana Islam Tentang Kriteria Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana Wanita Dilapas Pagar Alam. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan kepustakaan. Data primer didapatkan dari informasi melalui wawancara dengan pihak Lapas Kelas III Pagar Alam. Hasil Penelitian pertama menunjukkan bahwa pembebasan harus memenuhi seluruh persyaratan baik syarat administratif maupun substantif, evaluasi pembebasan bersyarat serta keputusan pihak berwenang. Adapun persyaratan tersebut terkadang mempersulit narapidana wanita untuk mengajukan pembebasan bersyarat karena dianggap rumit dan melibatkan banyak aspek hukum, administratif, dan sosial. Dalam perspektif hukum pidana Islam pembebasan bersyarat bagi narapidana harus berlandaskan prinsip keadilan, rehabilitasi, kemanusiaan, dan pengampunan.

Kata Kunci: *Pembebasan Bersyarat, Narapidana Wanita, Hukum Pidana Islam, Rehabilitasi Sosial.*